

Kitab Daniel - Nomor Seratus Sembilan Puluh Satu

Permadani Nubuatan Daniel 11: Mengungkap Seluk-beluk Era Trump dan Pengantar Menuju Undang-undang Hari Minggu

Jeff Pippenger
2024-04-21

Jika dipahami dengan benar, ayat 10 sampai 23 dari Daniel pasal 11 semuanya selaras dengan sejarah tersembunyi dari ayat 40 pada pasal yang sama. Ayat 40 memuat sejarah sejak 1989 hingga ke ayat 41. Ayat 1 dan 2 dari pasal 11 dimulai pada 1989, dan mengidentifikasi kampanye pertama Donald Trump untuk kepresidenan pada 2015 hingga 2020, ketika pemilu itu dicuri dari Trump oleh binatang ateisme. Kedua ayat itu mengidentifikasi pengumuman yang dimulai ketika Trump "mengobarkan seluruh kerajaan Yunani."

Kampanye Trump memulai sebuah peperangan yang berlangsung sepanjang masa jabatan pertamanya. Dewan Perwakilan Rakyat memakzulkannya pada Desember 2019, lalu mereka melakukannya lagi pada 13 Januari 2020. Dalam kedua kasus tersebut, Senat menolak upaya Dewan Perwakilan Rakyat. Namun ia adalah satu-satunya presiden dalam sejarah Amerika Serikat yang dimakzulkan dua kali. Globalisme telah terusik.

Dan sekarang aku akan menunjukkan kepadamu kebenaran. Sesungguhnya, akan bangkit lagi tiga raja di Persia; dan yang keempat akan jauh lebih kaya daripada mereka semua; dan oleh kekuatan yang diperolehnya dari kekayaannya ia akan menggerakkan semua orang melawan kerajaan Yunani. Daniel 11:2.

Seperti halnya ayat empat puluh, ayat dua meninggalkan suatu sejarah tersembunyi, mulai dari kampanye pertama Trump dan masa jabatannya sebagai presiden yang berakhir pada 20 Januari 2021. Sejak hari itu pada 2021 hingga ayat tiga, ketika Aleksander Agung diperkenalkan sebagai simbol Perserikatan Bangsa-Bangsa (kerajaan ketujuh dalam nubuat Alkitab), sejarah dari pelantikan 2021 hingga hukum hari Minggu, ketika persatuan tiga serangkai dibentuk, merupakan sejarah tersembunyi. Sejarah tersembunyi pada ayat empat puluh dan ayat dua sama-sama mengarah kepada dan berakhir pada hukum hari Minggu.

Ayat sepuluh membawa kita kembali ke waktu kesudahan pada tahun 1989, sebagaimana halnya ayat satu, dan keduanya menandai kesimpulan dari kesaksian sebenarnya pada ayat empat puluh, meskipun masih ada sejarah antara kesimpulan dalam ayat empat puluh dan undang-undang Hari Minggu yang segera datang. Lebih dari sekadar mengidentifikasi 1989, ayat sepuluh menjadi kunci yang menghimpun tiga saksi atas sejarah ayat empat puluh, yang melengkapi pekerjaan kepausan dan kekuatan proksinya, Amerika Serikat, dalam menyapu bersih Uni Soviet pada tahun 1989. Ketiga saksi itu menetapkan unsur penting dari struktur nubuatan ayat empat puluh sejak 1989 hingga undang-undang Hari Minggu.

Struktur nubuat historis tentang perang antara raja dari utara dan raja dari selatan, dengan raja dari utara yang meluap-luap dan melintas, diidentifikasi pada ayat keempat puluh, dan juga pada ayat kesepuluh.

Struktur nubuatan historis dilengkapi oleh kesaksian tata bahasa bahwa ungkapan "meluap dan melintasi" yang dilakukan oleh raja utara terhadap raja selatan adalah frasa Ibrani yang identik dalam kedua ayat, sebagaimana halnya pada saksi ketiga yang terdapat dalam Yesaya pasal delapan ayat delapan.

Pada ayat sepuluh, raja utara, "pasti akan datang, meluap, dan melintas," dan pada ayat empat puluh, raja utara, "akan meluap dan melewati." Dalam Yesaya pasal delapan, ayat delapan, raja utara "akan meluap dan menyeberang." Ketiga ungkapan itu adalah ungkapan bahasa Ibrani yang sama yang diterjemahkan sedikit berbeda, namun mempertahankan makna yang sama. Raja selatan pada ayat sepuluh adalah Mesir Ptolemaik, tetapi pada ayat empat puluh raja selatan adalah Mesir rohani, raja ateisme, yaitu Uni Soviet, dan dalam Yesaya, kerajaan selatan Yehuda adalah raja selatan. Secara berurutan, raja utara adalah Kekaisaran Seleukia, kemudian kepausan, dan dalam Yesaya adalah Asyur.

Dalam dua dari tiga ayat paralel, titik di mana invasi raja dari utara berakhir disebutkan secara khusus. Dalam ayat kesepuluh, itu berakhir di "benteng," yang digenapi secara historis ketika kaum Seleukid mengakhiri kampanye mereka di perbatasan Mesir, sebab Firman nubuat menyatakan bahwa raja dari utara "pasti akan datang, dan melanda, dan melintasi; lalu ia akan kembali, dan bangkit semangatnya, bahkan sampai ke bentengnya." "Benteng" itu melambangkan Mesir, yang merupakan ibu kota kerajaan mereka.

Dalam Yesaya 8, Sanherib "akan melewati Yehuda; ia akan meluap dan melimpas, ia akan mencapai bahkan sampai ke leher." "Ibu kota", "raja", dan "kepala" semuanya merupakan simbol yang saling dapat dipertukarkan yang telah ditegakkan berdasarkan dua saksi dalam bagian yang sama di mana Sanherib naik ke Yerusalem.

Sebab kepala Aram ialah Damsyik, dan kepala Damsyik ialah Rezin; dan dalam enam puluh lima tahun Efraim akan dihancurkan sehingga tidak lagi menjadi suatu bangsa. Dan kepala Efraim ialah Samaria, dan kepala Samaria ialah anak Remalya. Jika kamu tidak percaya, sungguh, kamu tidak akan teguh berdiri. Yesaya 7:8, 9.

Suriah adalah bangsa itu, Damaskus adalah ibu kotanya, dan Rezin adalah rajanya, dan ibu kota serta raja adalah simbol yang dapat dipertukarkan. Ibu kota dan raja keduanya adalah "kepala". Ketika Sanherib datang "sampai ke leher" Yehuda, ia datang ke Yerusalem dan berhenti, sebab ia berhenti pada "kepala", yang ditopang oleh "leher". Ketika orang Seleukid datang melawan Ptolemy, mereka berhenti di "benteng", dan "benteng" itu adalah bangsa Mesir.

Ayat sepuluh dari Daniel pasal sebelas, dan ayat delapan dari Yesaya pasal delapan, dalam konteks ayat delapan dan sembilan dari pasal tujuh Yesaya, mewakili dua saksi yang menyatakan bahwa, ketika raja utara dalam ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas "meluap dan melewati" raja selatan pada tahun 1989, maka kepala, yaitu bangsa yang menjadi ibu kota kerajaan selatan

(Rusia), dibiarkan tetap berdiri.

" Benteng" dalam ayat kesepuluh adalah kunci untuk mengidentifikasi Perang Ukraina saat ini, serta fakta bahwa Rusia akan keluar sebagai pemenang. Namun, penerapan nubuatan yang meneguhkan kebenaran ini terkait langsung dan sepenuhnya didasarkan pada ayat-ayat yang sama yang disingkapkan bagi Hiram Edson, yang diterbitkan dalam artikel-artikel Review and Herald pada tahun 1856. Artikel-artikel tersebut mengidentifikasi "tujuh kali" dari Imamat 26.

Sejak Juli 2023, Singa dari suku Yehuda telah menyatakan dari ayat-ayat yang sama itu, bahwa kedua nubuatan dua ribu lima ratus dua puluh tahun terhadap kerajaan utara dan selatan bukan hanya melambangkan suatu masa pencerai-beraian, tetapi juga menggambarkan karya Kristus sendiri dalam mewujudkan penyatuan keilahian dengan kemanusiaan. Dalam pewahyuan itu diungkapkan bahwa "kepala" adalah kodrat manusia yang lebih tinggi. "Kepala" adalah "benteng" dalam bait manusia, yang oleh Saudari White disebut sebagai kubu pertahanan jiwa. Sebuah kubu pertahanan adalah sebuah benteng.

Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa "benteng" eksternal dalam Daniel pasal sebelas ayat sepuluh juga mewakili "benteng" internal. Ketika perang (eksternal) di Ukraina dimulai pada tahun 2014, terjadi penyusupan ajaran-ajaran satanik yang datang dari "down under" dan Wales (internal) ke dalam gerakan Future for America, dan proses pemeteraian telah mencapai tahap lain. Pada tahun 2020, kedua tanduk, Republikan dan Protestan, dibunuh di jalan-jalan kota besar itu, tempat Tuhan kita juga disalibkan.

Pada tahun 2020, Donald Trump telah gagal dalam kampanye kepresidenan keduanya, dan masa penantian dari sepuluh gadis itu telah tiba. Pada tahun 2022, Trump secara resmi memulai kampanye kepresidenan ketiganya, dan kampanye kepresidenan pertamanya yang berhasil merupakan yang terakhir baginya. Pada tahun 2023, sebuah "suara dari padang gurun" mulai berbicara kepada tulang-tulang yang mati dan kering.

Ayat ke-13 hingga ke-15 mengangkat sejarah setelah perang Ukraina yang dilancarkan Putin, meskipun kemenangan itu tidak akan menguntungkannya, karena Rusia mengulangi sejarah Napoleon Bonaparte.

Pembuangan dan akhir Napoleon dilambangkan oleh pembuangan dan akhir Raja Uzia, yang juga tidak dikuatkan oleh kemenangan-kemenangan militernya, dan yang merupakan gambaran awal dari Ptolemy IV pada ayat sebelas dan dua belas, yang keduanya tidak dikuatkan oleh kemenangan-kemenangan militer mereka. Baik Uzia maupun Ptolemy IV berusaha mempersembahkan korban di Bait Suci dan keduanya dicegah untuk melakukannya. Raja Uzia terkena kusta di dahinya ketika ia mencoba melakukannya. Tanda di dahinya bukan hanya melambangkan tanda binatang, tetapi juga menjadi gambaran bagi raja pertama dari selatan pada tahun 1989, yang juga masuk ke semacam pembuangan ketika ia (Gorbachev) meninggalkan Uni Soviet untuk menjadi bagian dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Seperti halnya Raja Uzia, Gorbachev memiliki tanda yang mencolok di dahinya. Raja Uzia, Raja Ptolemy IV, Napoleon, dan Gorbachev semuanya melambangkan akhir Putin. Keempatnya adalah raja-raja dari selatan yang mengakhiri dinasti mereka masing-masing, yang melambangkan akhir Rusia Putin.

Kemudian ayat tiga belas sampai lima belas menyingkapkan kesaksian yang dimulai pada 200 SM, dan melambangkan masa jabatan ketiga dan terakhir Donald Trump, yang mewakili tanduk Partai Republik. Ayat empat belas menandai saat kepausan mulai menyanyikan nyanyian perzinaannya sebagai pelacur Tirus, dan ayat lima belas mengidentifikasi garis tanduk Protestan murtad dengan sejarah Makabe. Ketiga ayat itu mengandung tiga garis nubuatan.

Sejarah Makabe tidak tersembunyi seperti halnya bagian akhir ayat dua hingga ayat tiga, atau seperti bagian akhir ayat empat puluh hingga ayat empat puluh satu, tetapi benang merahnya, setidaknya, samar pada penyelidikan awal. Namun dalam sejarah kenabian yang agak samar itu, persekutuan orang Yahudi dengan Roma dinyatakan, dan hal itu menandai pembentukan gambar binatang. Pembentukan gambar binatang itu juga dilambangkan dalam sejarah tersembunyi Daniel pasal dua, ketika Nebukadnezar bermimpi, yang tidak dapat diingatnya, dan yang harus ditafsirkan Daniel di bawah ancaman hukuman mati tanpa mengetahui mimpi itu. Doa Daniel dan ketiga orang yang setia itu dalam pasal dua melambangkan doa untuk terang dari luar yang melengkapi doa Daniel dalam pasal sembilan untuk perubahan batin.

Garis Makabe selaras dengan rahasia tersembunyi dalam Daniel pasal dua. Rahasia Daniel pasal dua memberikan saksi kenabian pertama bagi teka-teki kenabian tentang yang kedelapan dari yang tujuh, yang berkontribusi pada pengungkapan kebangkitan kedua saksi dalam Wahyu pasal sebelas. Kebangkitan kedua saksi sehubungan dengan yang kedelapan dari yang tujuh menetapkan bahwa, dalam sejarah paralel kaum Millerit dan seratus empat puluh empat ribu, peralihan berbalik kaum Millerit menuju Laodikia selaras dengan peralihan seratus empat puluh empat ribu dari Laodikia menuju Filadelfia.

Garis yang samar dari kaum Makabe dan mimpi Nebukadnezar yang tersembunyi semuanya secara khusus dimeteraikan hingga setelah proses kebangkitan kedua saksi dimulai pada tahun 2023. Keduanya dibukakan meterainya tepat sebelum saat “gempa bumi yang besar”, yang menandai penutupan pintu kasihan bagi umat Advent Hari Ketujuh. Ujian yang harus dilalui oleh umat Advent tersebut sebelum mereka menerima meterai Allah, dan sebelum pintu kasihan tertutup, adalah ujian yang terkait dengan pembentukan gambar binatang.

Garis Makabe, mimpi rahasia Nebukadnezar, teka-teki tentang yang kedelapan yang berasal dari ketujuh, dan dua tanduk binatang dari bumi, semuanya berkontribusi pada proses pengujian yang terlaksana ketika patung binatang itu dibentuk. Pengakuan bahwa garis-garis ini adalah kebenaran-kebenaran yang dengan cara kenabian tertentu merupakan "kebenaran tersembunyi" itulah yang membuktikan bahwa kebenaran-kebenaran itulah yang sedang dibuka segelnya oleh Singa dari suku Yehuda.

Penyingkapan identitas kedua saksi, yang mewakili tanduk Republikanisme dan Protestanisme dari binatang yang keluar dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas, disertai kebenaran bahwa setiap tanduk berjalan sejajar dengan yang lain, dan juga bahwa setiap tanduk memiliki sifat batiniah ganda, menandai awal pembukaan segel atas Wahyu Yesus Kristus. Kebenaran yang telah disingkapkan itu mencakup penyingkapan sejarah tersembunyi Tujuh Guruh, serta definisi kata Ibrani "Kebenaran."

Ketika periode terakhir dari Tujuh Guruh diakui mewakili tiga tonggak: kekecewaan pertama, diikuti oleh pekabaran Seruan Tengah Malam, dan kemudian diakhiri dengan Kekecewaan Besar, selaras dengan kata Ibrani "Kebenaran", maka wahyu yang menandai 18 Juli 2020, yang merupakan pemenuhan sempurna dari pekabaran Seruan Tengah Malam yang mengarah kepada hukum hari Minggu, pun ditetapkan.

Tujuh Guruh telah diidentifikasi sebelum Juli 2023 sebagai sejarah paralel dari gerakan malaikat pertama dan gerakan malaikat ketiga, tetapi periode tiga tahap terakhir pada waktu itu belum dianggap sebagai suatu periode khusus yang diwakili oleh Tujuh Guruh. Kini pengakuan tersebut telah ditetapkan sebagai 'Kebenaran'.

Wahyu Yesus Kristus dibuka segelnya tepat sebelum masa kasihan ditutup, dan mencakup dua saksi dari Wahyu pasal sebelas. Wahyu Yesus Kristus mencakup sejarah tersembunyi dari Tujuh Guruh. Wahyu Yesus Kristus mencakup teka-teki bahwa "yang kedelapan adalah dari ketujuh", yang pada gilirannya mengidentifikasi peralihan kaum Millerit menuju Laodikia, dengan peralihan paralel seratus empat puluh empat ribu menuju Filadelfia. Yang kedelapan yang berasal dari ketujuh itu juga mewakili suatu ekspresi nubuatan dari ujian gambar binatang, karena baik tanduk Republikan maupun tanduk Protestan mencapai kesudahannya ketika tanduk Republikan menciptakan gambar binatang secara politik, berlawanan dan berkonflik dengan tanduk Protestan yang sejati yang mewujudkan gambar Kristus, yang kemudian diangkat sebagai panji.

Kebenaran-kebenaran ini mulai disingkapkan pada akhir Juli 2023, dan semua kebenaran ini mewakili sejarah kenabian yang digenapi dalam sejarah tersembunyi, yaitu "bagian dari nubuatan Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir".

Karena itu kita memiliki sebuah struktur nubuatan tentang sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh, dari waktu akhir pada tahun 1989, hingga hukum hari Minggu pada ayat empat puluh satu, yang memungkinkan kita menempatkan ayat satu dan dua dari Daniel pasal sebelas di atasnya. Kita kemudian dapat menempatkan ayat sepuluh sampai lima belas dalam garis yang sama. Kita lalu dapat mengambil garis Makabe yang, bila dipahami dengan benar, dimulai pada ayat tiga belas dan berlanjut sampai ayat dua puluh tiga ke dalam garis yang sama. Kita juga dapat mengambil garis dua saksi dari Wahyu pasal sebelas, ayat tujuh sampai dua belas, ke dalam garis yang sama. Dengan dua saksi dari Daniel dan Wahyu, kita memiliki struktur sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh.

Pada tahun 1989, Uni Soviet disapu bersih oleh aliansi antara kepausan dan tentara proksinya, Amerika Serikat. Ketika Uni Soviet dibubarkan oleh Gorbachev, waktu akhir bagi seratus empat puluh empat ribu pun tiba. Ronald Reagan adalah raja kenabian pertama Amerika Serikat pada waktu akhir; Reagan, seorang Republikan Protestan murtad yang dilambangkan oleh Raja Darius, kemudian diikuti oleh Koresh, lalu tiga raja lainnya, kemudian raja keempat yang kaya.

Raja Cyrus mewakili Bush yang Pertama, seorang globalis Republikan yang mengaku, yang kemudian diikuti oleh globalis Demokrat, Clinton, yang kemudian diikuti oleh globalis Republikan yang mengaku, Bush yang Terakhir, yang kemudian diikuti oleh globalis Demokrat yang beragama Islam, Obama, yang kemudian diikuti oleh presiden terkaya di antara mereka semua, seorang

Republikan Protestan yang murtad, Donald Trump.

Pada 2014, Perang Ukraina antara Rusia dan tentara proksi Nazi milik kepausan dimulai, dengan mantan tentara proksi kepausan (Amerika Serikat) memberikan dukungan kepada tentara proksi Ukraina. Pada 2014, gerakan Future for America disusupi oleh wakil-wakil sang naga, dan pada 2015, Donald Trump memulai kampanye kepresidenan pertama dari tiga yang akan ia jalani. Ia menang dalam kampanye pertamanya, tetapi kampanye keduanya dicuri, dan dalam kampanye terakhirnya ia akan menang lagi. Pada 2020, baik tanduk Republik menerima luka mematikan karena pemilu itu dicuri, maupun tanduk Protestan yang sejati menerima luka mematikan karena memproklamasikan prediksi yang salah, yang sebagian disebabkan oleh infiltrasi yang dimulai pada 2014 dan yang mencuri pesan itu melalui pengenalan berbagai penerapan nubuat palsu.

Pada tahun 2020, sebuah pemilu dan sebuah pesan nubuatan dicuri, dan kedua tanduk itu secara simbolis ditumpas oleh para perwakilan sang naga. Pemilu itu dicuri oleh aliansi ganda antara para globalis yang mengaku Republikan dan para Demokrat globalis, yang didukung oleh media propaganda globalis dan kaum pedagang globalis. Pesan itu dicuri oleh seorang gadis mungil yang belum menikah dari 'down under' dan seorang laki-laki bertubuh kecil dari Wales yang telah bercerai, yang memiliki agenda tersembunyi untuk memperkenalkan dan mempromosikan agenda gay, serta meminta maaf kepada 'manusia dosa'. Pemimpin Future for America menanggung semua kesalahan atas infiltrasi setan, karena ia bertanggung jawab melindungi gerakan itu, tetapi ia terlalu bersedia mengizinkan para utusan yang tidak dikuduskan mengambil posisi kepemimpinan. Donald Trump patut disalahkan atas pemilu yang dicuri itu, karena orang-orang yang ia izinkan masuk dalam lingkaran dalam kekuasaannya sengaja merongrong tugas yang ia emban.

Pada 2022 Donald Trump memulai kampanye ketiganya, dan pada 2023 sebuah "suara yang berseru-seru di padang gurun" mulai menyampaikan sebuah pesan kepada Gereja-gereja. Baru-baru ini seorang "batu" (yang saya definisikan sebagai mereka yang berada di luar "kebenaran masa kini") berseru; ia, yang barangkali merupakan pemikir paling tajam dalam lingkungan politik saat ini di ranah publik, menyampaikan beberapa kebenaran yang sarat wawasan. Namanya Victor Davis Hanson, dan jika Anda mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Anda dan membandingkan peristiwa-peristiwa itu dengan nubuat-nubuat Firman-Nya, maka Victor Davis Hanson adalah salah satu dari "batu-batu" yang menggemakan pesan yang semoga sedang Anda pelajari.

"Tuhan menghendaki kita mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita, dan membandingkannya dengan nubuat-nubuat dalam firman-Nya, agar kita mengerti bahwa kita sedang hidup pada hari-hari terakhir. Kita memerlukan Alkitab kita, dan kita ingin mengetahui apa yang tertulis di dalamnya. Penelaah nubuat yang tekun akan dianugerahi pernyataan kebenaran yang jelas, sebab Yesus berkata, 'Firman-Mu adalah kebenaran.'" Signs of the Times, 1 Oktober 1894.

Dalam sebuah wawancara yang diposting oleh @FreyjaTarte di X.com, Hanson memulai dengan menyatakan, "Mereka [kaum Demokrat] memandang Trump sebagai vampir." Ia melanjutkan dengan membahas ketakutan kalangan Demokrat bahwa Donald Trump terpilih lagi. Saya tidak

punya alasan untuk percaya bahwa Hanson memahami bahwa, menurut Kitab Wahyu pasal sebelas, Trump dibangkitkan (sebagai vampir), dan bahwa ketika itu terjadi, mereka yang sebelumnya bersukacita atas kematiannya akan menjadi takut. Namun, justru itulah yang ia kenali dalam seluruh komentarnya.

Dan sesudah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, dan mereka berdiri di atas kaki mereka; dan ketakutan yang besar menimpa mereka yang melihat mereka. Wahyu 11:11.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Kita telah memasuki masa yang dinubuatkan dalam tulisan-tulisan suci ini. Waktu kesudahan telah tiba, penglihatan para nabi telah dibuka segelnya, dan peringatan mereka yang khidmat menunjukkan kepada kita bahwa kedatangan Tuhan kita dalam kemuliaan sudah dekat.

Orang-orang Yahudi menafsirkan dan menerapkan firman Allah secara keliru, dan mereka tidak mengenal waktu saat Allah mengunjungi mereka. Tahun-tahun pelayanan Kristus dan para rasul-Nya—tahun-tahun terakhir yang berharga dari anugerah bagi umat pilihan—mereka habiskan untuk merencanakan pembinasaan para utusan Tuhan. Ambisi-ambisi duniawi menguasai mereka, dan tawaran tentang kerajaan rohani datang kepada mereka dengan sia-sia. Demikian juga hari ini, kerajaan dunia ini menyita pikiran manusia, dan mereka tidak mengindahkan nubuat-nubuat yang dengan cepat digenapi serta tanda-tanda kerajaan Allah yang akan segera datang.

'Tetapi kamu, saudara-saudara, tidak berada dalam kegelapan, sehingga hari itu tidak mendatangi kamu seperti pencuri. Kamu semua adalah anak-anak terang, dan anak-anak siang: kita bukan dari malam, dan bukan dari kegelapan.' Sekalipun kita tidak mengetahui saat kembalinya Tuhan kita, kita dapat mengetahui kapan itu sudah dekat. 'Sebab itu janganlah kita tidur seperti orang-orang lain; tetapi marilah kita berjaga-jaga dan tetap sadar.' 1 Tesalonika 5:4-6.' *The Desire of Ages*, 235.